

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini, sektor pariwisata pada negara Indonesia menjadi sektor ekonomi yang kuat. Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan adanya jangka waktu dari sebuah tempat ke tempat lain dengan memiliki tujuan seperti untuk melaksanakan rekreasi, liburan maupun perjalanan bisnis. Pentingnya sektor pariwisata pada kota Batam memicu pemerintah untuk meningkatkan kualitas objek-objek pariwisata kota Batam seperti destinasi wisata, akomodasi, dan kemudahan akses transportasi.

Untuk memicu datangnya kembali wisatawan ke destinasi wisata terdapat faktor-faktor yang memiliki hubungan pada niat wisatawan untuk berkunjung suatu tempat wisata diantaranya ialah citra destinasi. Citra destinasi didefinisikan sebagai citra tujuan pada pandangan dari semua ilmu, kesan, prasangka serta perasaan emosional didapatkan oleh seseorang maupun kelompok terhadap objek suatu tempat. Gambar tujuan dibentuk oleh sumber informasi, pengalaman sebelumnya, dan karakteristik wisatawan, contohnya kepribadian dan karakteristik demografis (Kim *et al.*, 2015). Dengan adanya nilai positif dalam citra destinasi suatu destinasi wisata pada wisatawan, maka hal tersebut dapat meningkatkan niat turis untuk melakukan kunjungan ke Batam kembali.

Selain dari citra destinasi, pengalaman perjalanan wisata juga penting dalam memicu keinginan wisatawan dalam melakukan kunjungan kembali ke kota Batam. Dengan adanya pengalaman perjalanan yang positif, hal tersebut dapat memberi pandangan kepada wisatawan dalam melakukan kunjungan ke suatu tempat wisata kembali. Chang *et al.*, (2014), jika seseorang puas dan memiliki pengalaman positif dalam sebuah kegiatan, berarti hal itu meningkatkan kemungkinan mereka dalam mengulangi kegiatan tersebut.

Dengan adanya pengalaman yang positif dapat memicu juga faktor motivasi wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali. Motivasi merupakan aspek yang mendorong wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata ke suatu destinasi. Dalam penelitian Khan *et al.*, (2017) Motivasi diartikan sebagai

kekuatan internal yang berperan menstabilkan *psychological disequilibrium* seseorang dengan pengalaman perjalanan. Motivasi perjalanan wisata dapat dibagi menjadi dua yaitu: faktor *push* dan faktor *pull* dari motivasi wisatawan untuk meningkatkan niat kunjungan kembali ke suatu destinasi. Dengan adanya penilai positif terhadap ketiga faktor di atas, dapat meningkatkan citra pariwisata di suatu negara.

Selain dari 3 faktor diatas, kualitas dari makanan yang menarik dan bagus dapat meningkatkan kepuasan serta kertarikan seorang wisatawan untuk mengunjungi kembali daerah tersebut. Kualitas makanan merupakan kombinasi antara karakter dari makanan yang memberikan penentuan tingkat penerimaan dari produk dan kualitas makanan yang dapat meninjau ekspektasi dari kostumer dapat meningkatkan tingkat kepuasan dari tamu. (Christianty *et al.*, 2016).

Negara yang memiliki potensi tinggi dalam bidang pariwisata salah satunya ialah negara Indonesia. Negara Indonesia terkenal dengan negara seribu pulau, dimana terdapat banyak kota maupun pulau yang menjadikan pariwisata sebagai sektor terpentingnya, salah satunya ialah kota Batam. Kota ini merupakan kota yang ada di negara Indonesia yang cukup dikenal sebagai kota industri dan kota pariwisata selain dari Bali. Saat ini, kota Batam sedang mengalami perkembangan yang tinggi dalam sektor pariwisata.

Perkembangan pariwisata di kota Batam semakin meningkat dikarenakan Batam merupakan pulau yang terletak pada wilayah yang strategis karena memiliki jarak yang berdekatan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore. Adanya wisatawan yang datang memiliki tujuannya masing-masing. Adapun tujuan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke kota Batam adalah untuk berliburan atau melakukan kegiatan wisata, transit menuju negara lain, mengunjungi kerabat, adanya urusan keluarga maupun melaksanakan perjalanan bisnis serta tujuan-tujuan lainnya.

Kunjungan Wisatawan ke Kota Batam													
2019													
Negara	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nov	Des	TOTAL
Indonesia	54298	63128	59141	44611	47812	75120	47181	65769	55298	48071	47408	56808	664645

Gambar 1.1 Kunjungan wisatawan Indonesia ke Kota Batam, sumber: BPS Batam, 2019.

Pada data yang tercantum pada gambar 1.1, BPS mencatat sebanyak 54298 wisatawan domestik yang mengunjungi kota batam pada bulan Januari 2019 lalu dan pada akhir tahun 2019 tercatat sebanyak 56808 wisatawan yang berkunjung. Keseluruhan jumlah kunjungan wisatawan domestik yang tercatat dari awal tahun hingga akhir tahun 2019 adalah dengan jumlah 664645 wisatawan.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik dalam memilih judul “**Analisis Pengaruh Citra Destinasi, Pengalaman, Motivasi dan Kualitas Makanan Terhadap Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Domestik ke Kota Batam**” untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor seperti citra destinasi, pengalaman, motivasi serta kualitas makanan terhadap hubungan antara niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke Batam.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini:

- a. Apakah citra destinasi memiliki pengaruh terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam?
- b. Apakah pengalaman memiliki pengaruh terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam?
- c. Apakah motivasi memiliki pengaruh terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam?
- d. Apakah kualitas makanan memiliki pengaruh terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ada pada penelitian ini ialah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh citra destinasi terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota batam.
- b. Pengaruh pengalaman terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota batam.
- c. Pengaruh motivasi terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam.
- d. Pengaruh kualitas makanan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adanya manfaat yang terdapat dalam laporan ini ialah:

- a. Memberikan informasi tentang pengaruh citra destinasi terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam.
- b. Memberikan informasi pengaruh pengalaman terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam
- c. Memberikan informasi pengaruh motivasi terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam.
- d. Memberikan informasi pengaruh kualitas makanan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan domestik ke kota Batam.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran yang berkaitan dengan isi dan pembahasan pada bab-bab yang ada pada penelitian ini. Penelitian tersusun menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, permasalahan, tujuan maupun manfaat penelitian serta sistematika pembahasan pada penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Membahas tentang kerangka teoritis pada penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian serta model dan perumusan hipotesis-hipotesis pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas metode-metode yang digunakan seperti rancangan, objek pada penelitian, pengertian operasional dan cara ukur pada setiap variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang hasil pengujian sampel pada setiap pengujian yang telah dikumpulkan.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Membahas tentang bagian penutup pada penelitian, mencakup kesimpulan, keterbatasan serta rekomendasi saran untuk pembaca atau peneliti kedepan.